

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur dengan tingkat aktifitas yang tinggi, hal ini berdampak kepada pergerakan transportasi yang tinggi pula. Pergerakan transportasi yang tinggi ini menjadi salah satu penyebab utama kemacetan lalu lintas sehingga memerlukan perhatian lebih. Hal ini disebabkan karena dampak negatif dari kemacetan lalu lintas tersebut sangat besar ditinjau dari berbagai aspek. Sehingga berpengaruh pula terhadap kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas.

Di kota Malang sendiri kemacetan lalu lintas sudah menjadi hal biasa di beberapa ruas jalan raya. Kemacetan lalu lintas ini sendiri menimbulkan ketidaknyamanan masyarakat dalam melakukan aktifitas transportasi serta berdampak negatif di berbagai aspek. Kasus ini pula di akibatkan oleh perkembangan kendaraan yang terus meningkat disetiap tahunnya tidak hanya itu jumlah prasarana yang kurang mencukupi juga menjadi salah satu unsur kemacetan. Salah satu titik kemacetan di kota Malang terdapat di Ruas Jl. Mergan lori.

Disamping itu Jl. Mergan lori merupakan salah satu ruas jalan yang berpotongan dengan ruas Jl. Jupri, Jl. I.R. Rais, dan Jl. Raya langsep yang bertemu atau berpotongan pada simpang Mergan.

Disamping itu Jl. Mergan lori merupakan jalan alternatif untuk menuju jalan strategis seperti pusat pendidikan, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan beberapa pabrik, dikarenakan simpang ini adalah jalan alternatif untuk menuju lokasi strategis yang berada di kota Malang, dimana di ruas Jl. Mergan lori ini hanya memiliki lebar jalan 4,2 m sehingga menyebabkan Kemacetan terhadap ruas jalan pada simpang tersebut, terutama pada jam-jam puncak, pergerakan arus lalu lintas Waktu puncak kemacetan biasa terjadi pada waktu pagi dan sore hari. Volume kendaraan yang sangat tinggi dan kapasitas jalan yang tidak dapat menampung kendaraan,

mempengaruhi antrian kendaraan, penurunan kecepatan kendaraan, dan peningkatan waktu tundaan kendaraan di sekitaran ruas jalan ini.

Berdasarkan hasil dari studi sebelumnya (Deny kriss missa 2021). Besarnya volume lalu lintas pada jam-jam sibuk menyebabkan tingkat pelayanan simpang Empat Jl. Mergan Lori berada pada level F (kondisi terburuk). Hal ini disebabkan karena adanya perubahan intensitas tata guna lahan di sekitar simpang dan dominannya penggunaan kendaraan pribadi, antrian dan tundaan yang sangat besar. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penelitian tersebut disarankan untuk dilakukan pelebaran jalan namun dikarenakan kondisi eksisting tidak memungkinkan maka penulis ingin membuat alternatif dengan menerapkan rekayasa lalu lintas berupa penerapan sistem satu arah pada ruas Jl. Mergan Lori.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja simpang empat dengan diterapkannya simulasi rekayasa lalu lintas satu arah serta untuk mengetahui kinerja ruas jalan pada simpul simpang empat Mergan akibat diterapkannya simulasi rekayasa lalu lintas satu arah.

Oleh karena itu penyusun tertarik meneliti tentang permasalahan persimpangan ruas jalan Jl. Mergan lori. Maka penulis mengambil judul Tugas Akhir yang berjudul:

“Kinerja Simpang Akibat Penerapan Satu Arah Pada Ruas Jalan Mergan Lori, Simpang Mergan, Malang.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas menghasilkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi penumpukan kendaraan pada mulut simpang Jl. Mergan lori
2. Terjadinya penurunan kecepatan arus lalu lintas sehingga menghambat perjalanan.
3. Mengakibatkan tingkat pelayanan Simpang Mergan sudah tidak memadai.
4. Diperlukan solusi untuk penanganan permasalahan yang ada di Jl.Mergan lori.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dapat dirumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Simpang Mergan pada kondisi eksisting ?.
2. Bagaimana kinerja simpang Mergan setelah diterapkannya satu arah pada pendekat Selatan (Masuk) ?.
3. Bagaimana kinerja simpang Mergan setelah diterapkannya satu arah pada pendekat Selatan (Keluar) ?.

1.4 Tujuan Studi

Tujuan dari Studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja Simpang Mergan pada kondisi eksisting.
2. Untuk mengetahui kinerja simpang Mergan setelah diterapkannya satu arah pada pendekat selatan (Masuk).
3. Untuk mengetahui kinerja simpang Mergan setelah diterapkannya satu arah pada pendekat selatan (Keluar).

1.5 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan luasnya permasalahan yang timbul, serta keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka perlu adanya batasan masalah agar memperjelas dalam menganalisa permasalahan studi ini dengan judul:

“Kinerja Simpang Akibat Penerapan Satu Arah Pada Ruas Jalan Mergan Lori, Simpang Mergan, Malang”

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada batasan – batasan masalah sebagai berikut :

1. Wilayah studi meliputi Jl. Mergan lori, Jl. I.R Rais, dan simpang empat Mergan.
2. Standar yang digunakan untuk melakukan analisis kajian adalah Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.
3. Menggunakan data lalu lintas puncak pagi maupun sore hari.
4. Kajian yang dilakukan bersifat jangka pendek dengan membuat skenario dalam simulasi.

1.6 Manfaat Studi

Dari Penelitian “Pemberlakuan Sistem Satu Arah” penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dalam menganalisa serta mengevaluasi tingkat kinerja pada simpang bersinyal.
2. Mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi eksisting di lapangan.
3. Bagi pemerintah daerah kota Malang serta para aparat yang berwenang sebagai bahan masukan dan saran juga sebagai evaluasi guna mengatasi kemacetan yang terjadi di simpang Mergan.